

**PENGARUH PRIORITAS TERHADAP TINGKAT PARTISIPASI
RELAWAN RAMPAI
(REMAJA AKTIVIS MASJID PUSDAI)**

FEMI DENA JUANG, S.Pd.I., M.M.Pd
femijuang@gmail.com
STAI SABILI BANDUNG

ABSTRAK

Kegiatan kajian yang di adakan oleh RAMPAI tidak luput dari peran serta relawan, yang dimana relawan itu sifatnya sukarela. Namun, keaktifan relawan RAMPAI mengalami penurunan, yang menunjukkan adanya penurunan motivasi dikalangan para relawan. Hal ini juga menunjukkan bahwa RAMPAI tidak menjadi prioritas utama bagi relawan.

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan solusi pada fenomena yang berada di RAMPAI. Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif, yaitu pendekatan yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik.

Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran angket/kuesioner tertutup dan terbuka kepada relawan secara langsung. Data dan informasi kualitatif kemudian di olah ke dalam bentuk kuantitatif.

Hasil dari pengolahan data kuesioner tersebut didapat bahwa ada beberapa faktor yang menyebabkan penurunan partisipasi dari relawan dan faktor yang menyebabkan relawan tidak memprioritaskan RAMPAI sebagai prioritas utama. Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa prioritas berpengaruh terhadap tingkat partisipasi relawan RAMPAI.

ABSTRACT

The study activities carried out by RAMPAI did not escape the participation of volunteers, where volunteers were voluntary. However, the activity of RAMPAI volunteers has decreased, which indicates a decrease in motivation among volunteers. This also shows that RAMPAI is not a top priority for volunteers.

This study aims to find solutions to phenomena that are in RAMPAI. This research is a type of qualitative research, an approach that intends to understand the phenomenon of what is experienced by research subjects holistically.

Data collection was carried out through closed and open questionnaires / questionnaires to volunteers directly. Qualitative data and information are then processed into quantitative forms.

The results of processing the questionnaire data found that there were several factors that led to a decrease in voluntary participation and factors that caused volunteers not to prioritize RAMPAI as a top priority. From the results of these studies it can be concluded that priority influences the level of participation of RAMPAI volunteers.

PENDAHULUAN

‘Bandung Lautan Kajian’ merupakan sebutan untuk Kota Bandung, karena banyak diselenggarakannya kajian Islam oleh masjid-masjid besar di Kota Bandung seperti : Masjid Agung Trans Studio Bandung, Masjid Al-Ukhuwah, Masjid Al-Lathiif, Masjid Salman ITB, Pusat Dakwah Islam (PUSDAI), dan masih banyak lagi. Acara kajian tersebut tentu tidak luput dari peran serta relawan. Yang dimana peran relawan sangatlah penting karena mereka dengan sukarela mengerahkan seluruh tenaga, waktu dan biaya demi kesuksesan sebuah acara meski tidak digaji. Maka dari itu, banyak organisasi berlomba-lomba mengadakan perekrutan relawan untuk mencapai tujuan organisasi.

Masalah yang sering muncul dalam sebuah organisasi adalah adanya penurunan keaktifan anggota aktif dan terlebih untuk para relawan, yang dimana relawan itu sifatnya sukarela, penurunan keaktifannya dapat lebih signifikan daripada anggota aktif. Hal tersebut menunjukkan bahwa adanya penurunan motivasi dikalangan para relawan. Maka dari itu, diperlukannya upaya yang mampu mengembalikan semangat dan motivasi para relawan agar kembali aktif di dalam organisasi, sehingga para relawan akan menempatkan kegiatan berorganisasi sebagai prioritas utama.

KAJIAN TEORI

A. Skala Prioritas

Skala prioritas, yakni daftar kebutuhan mana yang perlu didahulukan pengadaannya karena dirasa lebih mendesak (Sri Sudarmi, 2012:160). Hal-hal yang dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan skala prioritas adalah sebagai berikut:

- a. Tingkat urgensinya. Dalam memilih suatu kepentingan perlu mempertimbangkan seberapa jauh tingkat kepentingan tersebut.
- b. Kesempatan yang dimiliki. Jika suatu kebutuhan hanya dibutuhkan pada saat itu saja, maka perlu didahulukan.
- c. Pertimbangan Masa Depan. Dalam menghadapi pilihan yang sulit, faktor masa depan perlu dipertimbangkan.
- d. Kemampuan Diri. Menentukan pilihan perlu mempertimbangkan pula kemampuan yang dimiliki, baik kemampuan materi maupun nonmateri, sehingga pilihan yang diatuhkan bisa tepat.

B. Definisi Partisipasi

Partisipasi berarti peran serta seseorang atau kelompok masyarakat dalam proses pembangunan baik dalam bentuk pernyataan maupun dalam bentuk kegiatan dengan memberi masukan pikiran, tenaga, waktu, keahlian, modal atau materi, serta ikut memanfaatkan dan menikmati hasil-hasil pembangunan (I Nyoman Sumaryadi, 2010: 46).

Tingkat partisipasi memiliki pengaruh pada motivasi yang dimiliki oleh relawan (Soetrisno, 2000: 419). Tingkat partisipasi tersebut dapat ditunjukkan dari sejauh mana relawan ikut berpartisipasi dari tiap program yang diadakan oleh organisasi dan seberapa aktif relawan di dalam organisasi.

C. Definisi Relawan

Definisi relawan menurut Schroeder (Mestika:2018) adalah individu yang rela menyumbangkan tenaga atau jasa, kemampuan dan waktunya tanpa mendapatkan upah secara finansial atau tanpa mengharapkan keuntungan materi dari organisasi pelayanan yang mengorganisasi suatu kegiatan tertentu secara formal.

Ciri-ciri relawan menurut Omoto & Snyder (Rizkiawati dkk, 2017:56-57), antara lain:

- Selalu mencari kesempatan untuk membantu. Pertolongan yang diberikan membutuhkan waktu yang relatif lama serta tingkat keterlibatan yang cukup tinggi.
- Komitmen diberikan dalam waktu yang relatif lama.
- Memerlukan *personal cost* yang tinggi (waktu, tenaga, dsb).
- Mereka tidak mengenal orang yang mereka bantu. Orang yang mereka bantu diatur oleh organisasi dimana mereka aktif di dalamnya.
- Tingkah laku menolong yang dilakukannya bukanlah suatu keharusan.

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Yaitu pendekatan yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik. Digunakannya pendekatan ini adalah untuk memperoleh informasi mengenai pengaruh prioritas relawan RAMPAI dalam kaitannya dengan tingkat partisipasi di kegiatan kerelawanan RAMPAI.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

- a) **Tempat Penelitian.** Penelitian di adakan di lingkungan Masjid PUSDAI (Pusat Dakwah Islam), Jalan Diponegoro No. 63, Bandung. Antara lain di plaza (lokasi kegiatan panahan), masjid lantai dua (lokasi pembagian materi (*mentoring*), dan perpustakaan (sekretariat RAMPAI).
- b) **Waktu Penelitian.** Waktu penelitian ini berlangsung selama kurang lebih 3 bulan, mulai bulan Maret sampai dengan bulan Mei 2018.

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian, dalam hal ini populasinya adalah seluruh anggota relawan yang berjumlah 60 orang.

Sampel adalah wakil dari populasi yang diteliti (Masyhuri Machfudz: 171) Pengambilan jumlah sampel pada penelitian ini mengacu pada rumus Slovin, yaitu:



Jadi, sampel yang diambil sebanyak 37 orang dengan standar deviasi 10%.

D. Metode Pengumpulan Data

Pada penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data kuesioner (angket). Menurut Sugiyono (2010: 199) “Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawabnya”.

Penulis menggunakan jenis kuesioner tertutup dan terbuka, di mana angket yang kami berikan berupa pertanyaan-pertanyaan tertutup yang dimana responden hanya bisa memilih pilihan jawaban yang tersedia dan juga berupa essay dimana responden dapat menentukan sendiri jawaban yang dikehendakinya.

PEMBAHASAN

A. Keaktifan relawan RAMPAI yang menurun

Dalam penurunan keaktifan relawan RAMPAI didasari oleh dua variabel yaitu partisipasi dan prioritas, yang akan dibahas kuesioner tertutup di bawah ini. Dari hasil penelitian kuesioner didapat bahwa tingkat partisipasi relawan dalam mengikuti kegiatan RAMPAI mengalami penurunan. Hal tersebut ditunjukkan dari jumlah pertemuan yang mayoritas relawan hadir, yaitu 1-2 kali pertemuan. Mayoritas relawan juga mengalami hambatan untuk berpartisipasi, antara lain karena adanya pekerjaan atau kegiatan sekolah. Hasil penelitian juga menyatakan bahwa mayoritas relawan mengharapkan untuk dilibatkan dalam penyelenggaraan kegiatan kajian atau sosial di RAMPAI.

PARTISIPASI			
NO	PERTANYAAN	JAWABAN	PERSENTASE
1	Apakah anda masih berstatus sebagai relawan aktif di RAMPAI?	Ya Tidak	62,9% 37,1%
2	Berapa pertemuan yang telah anda ikuti sejak mendaftar sebagai relawan RAMPAI?	1-2 kali 3-4 kali 5-6 kali >dari 6 kali lainnya	28,6% 22,9% 20% 25,7% 2,8%
3	Jika sudah tidak berstatus sebagai relawan aktif, apa hambatan yang anda hadapi untuk berpartisipasi di RAMPAI?	Lingkungan organisasi Komunikasi organisasi Pekerjaan/sekolah Jarak tempuh Keluarga Organisasi lain	8,6% 14,3% 48,6% 20% 22,9% 34,5%
4	Apa bentuk partisipasi yang anda harapkan ketika menjadi relawan RAMPAI?	Partisipasi dalam bentuk sumbangan pemikiran (tanya jawab dan sharing) Partisipasi dalam bentuk sumbangan materi (pembahasan isu hangat tentang agama islam) Partisipasi dalam bentuk keterlibatan sebagai anggota proyek (penyelenggara kegiatan kajian dana tau kegiatan sosial)	22,9% 17,1% 60%

PRIORITAS			
NO	PERTANYAAN	JAWABAN	PERSENTASE
1	Jika anda memiliki tugas/pekerjaan untuk diserahkan hari Senin, mana yang akan anda pilih?	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak mengikuti kegiatan RAMPAI untuk mengerjakan tugas/pekerjaan tersebut • Tetap mengikuti kegiatan rutin RAMPAI dan mengerjakan tugas/pekerjaan tersebut di lain waktu 	<ul style="list-style-type: none"> • 54,3% • 45,7%
2	Jika ada kegiatan kajian rutin yang biasa anda ikuti hari Minggu sebelum mendaftar RAMPAI, mana yang akan pilih?	<ul style="list-style-type: none"> • Mengikuti kegiatan kajian di tempat lain seperti biasa • Tergantung tema materi kajian yang dibahas • Menuntut ilmu di RAMPAI 	<ul style="list-style-type: none"> • 8,6% • 42,9% • 48,6%
3	Jika orang tua anda meminta tolong untuk di antar ke suatu tempat pada hari dan jam yang sama, mana yang akan pilih?	<ul style="list-style-type: none"> • Mengantar orang tua dan absen dalam kegiatan RAMPAI • Tetap datang ke RAMPAI meskipun sudah telat • Menolak permintaan orang tua secara halus dan mendatangi RAMPAI 	<ul style="list-style-type: none"> • 45,7% • 51,4% • 2,9%
4	Jika badan anda terasa lelah karena terus menerus berkegiatan selama seminggu apakah anda akan tetap datang ke RAMPAI?	<ul style="list-style-type: none"> • Ya • Mungkin • Tidak 	<ul style="list-style-type: none"> • 37,1% • 57,1% • 5,8%

Dari hasil penelitian kuesioner didapat bahwa mayoritas relawan lebih mementingkan kepentingan yang memiliki tingkat urgensi lebih tinggi. Seperti memprioritaskan tugas dari pekerjaan/sekolah dan kegiatan bersama orang tua.

Dari kedua variabel di atas dapat disimpulkan bahwa rata-rata relawan hanya berpartisipasi dalam 3-4 pertemuan dari total kurang lebih 12 pertemuan. Penurunan

tingkat partisipasi relawan terjadi karena adanya faktor-faktor yang menghambat relawan baik internal maupun eksternal. Faktor penghambat yang paling menonjol adalah terkait dengan pekerjaan/sekolah. Hal tersebut menyebabkan RAMPAI tidak lagi menjadi prioritas utama bagi relawan.

Pada pembahasan kuesioner terbuka, jawaban responden kami klasifikasikan ke dalam beberapa indikator. Kuesioner ini merujuk pada aspek-aspek internal dalam organisasi RAMPAI.

NO	PERTANYAAN	KATEGORI JAWABAN	PERSENTASE
1	Apakah kegiatan RAMPAI memiliki manfaat bagi Anda atau tidak? Sebutkan dan jelaskan alasannya.	<ul style="list-style-type: none"> Sangat bermanfaat Bermanfaat Belum bermanfaat 	<ul style="list-style-type: none"> 14,3% 82,9% 2,8%
2	Apakah kegiatan RAMPAI memiliki manfaat bagi masa depan Anda?	<ul style="list-style-type: none"> Sangat ada manfaat Ada manfaat Tidak ada manfaat 	<ul style="list-style-type: none"> 11,4% 82,9% 5,7%
3	Apakah pengorganisasian kegiatan relawan RAMPAI sudah berjalan efektif? Berikan komentar Anda.	<ul style="list-style-type: none"> Sudah efektif Cukup efektif Belum efektif Tidak tahu 	<ul style="list-style-type: none"> 51,4% 8,6% 22,3% 17,1%
4	Bagaimana komunikasi yang terjalin antara relawan dengan pengurus inti RAMPAI?	<ul style="list-style-type: none"> Baik Cukup Belum 	<ul style="list-style-type: none"> 80% 8,6% 11,4%
5	Apakah ada kekuatan/alasan yang mendorong relawan agar tetap tinggal dalam kelompok dan mencegahnya meninggalkan RAMPAI? Berikan alasannya.	<ul style="list-style-type: none"> Ada Tidak ada Tidak tahu 	<ul style="list-style-type: none"> 91,4% 0% 8,6%
6	Bagaimana kepemimpinan yang ada pada organisasi RAMPAI?	<ul style="list-style-type: none"> Baik Cukup baik Kurang baik 	<ul style="list-style-type: none"> 60% 17,1% 22,9%

Berdasarkan jawaban para responden dapat disimpulkan bahwa RAMPAI memiliki kegiatan yang bermanfaat baik untuk sekarang maupun masa yang akan datang. Pengorganisasian pun sudah dinilai efektif, komunikasi yang terjalin antara para

pengurus dan relawan serta kepemimpinan dinilai sudah baik. Relawan juga memiliki alasan untuk tetap berada di RAMPAI karena banyak manfaat yang dapat dirasakan.

B. Upaya untuk mengembalikan motivasi relawan RAMPAI

Upaya yang perlu dilakukan untuk mengembalikan motivasi relawan RAMPAI yaitu, para relawan perlu menguatkan komitmen untuk mengikuti kegiatan rutin di RAMPAI dan bagi pengurus RAMPAI perlu melakukan inovasi kegiatan dan melibatkan para relawan ke dalam penyelenggaraan acara. Dengan dilibatkannya relawan dalam penyelenggaraan kegiatan ini dapat membuat relawan memiliki komitmen dan tanggung jawab terhadap kegiatan di RAMPAI. Sehingga tingkat partisipasi relawan dapat meningkat dan relawan pun akan memprioritaskan RAMPAI pada prioritas utama.

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari analisis yang peneliti lakukan berdasarkan aspek prioritas terhadap tingkat partisipasi relawan RAMPAI, maka dapat disimpulkan: Prioritas berpengaruh terhadap tingkat partisipasi relawan RAMPAI.

B. Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan saran terhadap permasalahan yang terjadi kepada pihak terkait, antara lain:

1. Bagi peneliti diharapkan untuk melakukan persiapan yang lebih dan memperhatikan waktu yang ada untuk hasil yang lebih baik.
2. Bagi pengurus RAMPAI diharapkan dapat melibatkan relawan ke dalam penyelenggaraan kegiatan kajian, dapat menginovasikan kegiatan. Meningkatkan jalinan komunikasi, menyesuaikan acara dengan agenda, memberikan wadah kepada relawan untuk *sharing*, dan meningkatkan kepemimpinan dalam organisasi.
3. Bagi relawan diharapkan dapat berpartisipasi lebih sesuai dengan komitmen awal yang telah disetujui.

DAFTAR PUSTAKA

Danim, Sudarman. 2012. *Motivasi Kepemimpinan dan Efektivitas Kelompok* Cetakan 2. Jakarta: Rineka Cipta.

J. Moleong, Lexy. 2000. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Machfudz, Masyhuri. 2014. *Metodologi Penelitian Ekonomi*. Malang: Genius Media.

Mestika, Farah. 2018. *Apa Itu Relawan?*. Tersedia:<http://www.flff.org/apa-itu-relawan/>.11-01-2019.

Rizkiawati dkk. 2017. *Pentingnya Buku Panduan Bagi Para Volunteer Pada Organisasi Sosial*. Social Work Journal Vol.7 No2:UNPAD.

Sugiyono.2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.

Sudarmi, Sri. Waluyo. 2008. *Galeri Pengetahuan Sosial Terpadu*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

Sumaryadi, I Nyoman.2005. *Efektivitas Implementasi Kebijakan Otonomi Daerah*. Jakarta:Citra Utama.

Soetrisno, Loekman. 2000. *Menuju Masyarakat Partisipasi*. Yogyakarta:Kanisius.